

BAB III

METODE PENYULUHAN

A. Bentuk Laporan

Laporan ini merupakan hasil dari laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) berupa intervensi penyuluhan gizi kepada lansia dalam kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS). Observasi dilakukan pada awal (pre test) dan akhir kegiatan (post test). Tingkat perubahan responden dilihat dengan membandingkan hasil pre test dengan post test menggunakan media materi ppt.

B. Tempat dan Waktu Penyuluhan

a. Waktu

Penyuluhan ini dilakukan pada 9 Oktober 2024 pada saat kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS).

b. Tempat

Penyuluhan dilakukan di Balai Desa Sukoanyar Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

C. Sasaran Penyuluhan

1. Sasaran

Seluruh lansia anggota Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) berjumlah 25 orang yang mengikuti kegiatan penyuluhan dari awal hingga akhir di Balai Desa Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi:

a. Kriteria Inklusi

1. Lansia anggota Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) di Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.
2. Lansia yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi:

1. Lansia yang tidak bersedia menjadi responden.

D. Variabel penyuluhan

1. Variabel bebas (independent variable): penyuluhan gizi tentang hipertensi.
2. Variabel terikat (dependent variable): rerata pengetahuan lansia.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 4.Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
Pemberian penyuluhan gizi tentang hipertensi	Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan lansia tentang hipertensi	-	- Berhasil jika adanya perbedaan tingkat pengetahuan antara sebelum dan sesudah	-

			<p>dilakukan penyuluhan</p> <p>.</p> <p>- Tidak berhasil jika tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan</p>	
Rerata tingkat pengetahuan lansia	Kemampuan lansia dalam memahami dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan	Kuesioner	Nilai skor pengetahuan	Ordinal

	<p>hipertensi berupa pengertian hipertensi, makanan yang diperbolehkan dan yang sebaiknya dihindari, faktor yang dapat diubah dan tidak diubah hipertensi.</p>			
Tingkat Pengetahuan	<p>Kemampuan lansia dalam memahami dan menjawab pertanyaan yang berhubungan</p>	Kuesioner	<p>Skor hasil kuesioner kemudian dikategorikan menjadi: a. Baik: 76-100% b. Cukup: 56-75% c. Kurang: <56%</p>	Ordinal

	<p>dengan hipertensi berupa pengertian hipertensi, makanan yang diperbolehkan dan yang sebaiknya dihindari, faktor yang dapat diubah dan tidak diubah hipertensi.</p>			
--	---	--	--	--

F. Instrumen Intervensi

Bahan yang digunakan:

1. Materi penyuluhan
2. Formulir kuesioner (pre test dan post test)

G. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Data Karakteristik Subjek

Data karakteristik subjek berasal dari formulir identitas meliputi jenis kelamin.

2. Data Rerata Tingkat Pengetahuan

Data rerata tingkat pengetahuan diperoleh dengan cara memberikan kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan gizi tentang hipertensi. Kuesioner yang diberikan berupa 10 soal pilihan ganda. Dikerjakan sebelum dan sesudah penyuluhan.

H. Pengolahan dan Penyajian Data

1. Data Karakteristik Subjek

Data karakteristik subjek berasal dari formulir identitas, kemudian dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel

2. Pengolahan data rerata pengetahuan lansia tentang hipertensi

Diperoleh dari jawaban kuisisioner kemudian diolah dengan sistem skoring. Pengetahuan lansia tentang hipertensi diukur dengan mengajukan 10 pertanyaan dan memberi skor pada jawaban benar adalah (1) dan salah (0). Total skor maksimal adalah 10 dan minimal 0.

Kemudian tingkat pengetahuan menurut Arikunto (2006):

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Jawaban Benar}}{\text{Total Pertanyaan}} \times 100\%$$

Setelahnya dilakukan pengelompokan tingkat pengetahuan masing

- masing subjek secara kategorik dengan standar seperti dibawah ini:

Baik : 76% - 100%

Cukup : 56% - 75%

Kurang : < 56%

Data diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan analisis secara deskriptif. Analisis manfaat penyuluhan terhadap rerata pengetahuan lansia menggunakan analisis paired t-Test pada tingkat kepercayaan 95% apabila data normal dan Wilcoxon apabila distribusi data tidak normal.

I. Penyajian Data

Disajikan berupa tabel dan grafik secara deskriptif